

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Internal Dinas Pengelolaan Pasar (DINLOPAS) Kota Yogyakarta telah terlaksana dengan baik yang dapat dilihat dengan Indikator Kinerja meningkatnya kelancaran administrasi yang terealisasi 88,25% tekad dan semangat pengelola seperti tertuang dalam visi Dinas Pengelolaan Pasar (DINLOPAS) yaitu terwujudnya pasar tradisional dengan pengelolaan modern sebagai pusat pengembangan perekonomian wisata dan edukasi.

Banyaknya pengunjung pasar tradisional menunjukkan bahwa adanya keberhasilan dari Bidang pemeliharaan Sarana dan Prasarana, kebersihan, dan keamanan dengan menciptakan rasa aman dan nyaman dilingkungan pasar. Penghargaan Adipura untuk pasar beringharjo sebagai taman tradisional terbaik tingkat nasional merupakan bukti keberhasilan seksi kebersihan. Sedangkan keberhasilan di bidang keamanan karena adanya :

- a. Sistem keamanan yang semakin baik (ada CCTV, checking oleh petugas secara periodik, patroli)
- b. Kerjasama yang baik dengan instansi terkait dalam bidang keamanan
- c. Sistem keamanan swakarsa oleh pedagang (pamswakarsa)
- d. Dilaksanakannya pelatihan pemadaman kebakaran yang melibatkan pedagang

Namun demikian walau sistem keamanan sudah baik masih perlu ditingkatkan keamanannya agar pengunjung merasa lebih aman dan nyaman untuk berbelanja di pasar tradisional dan lebih meningkatkan sinergi yang baik antara petugas keamanan swakarsa dari pedagang pasar, terutama pada pasar yang belum ada petugas kamtib di malam hari. Keberhasilan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yaitu pascarevitalisasi pasar tradisional. Kondisi bangunan yang lebih baik dan bersih dapat meningkatkan minat pembeli untuk berkunjung ke pasar tradisional.

Tingginya presentasi tertimbang antara pendapatan pasar dengan PAD Kota Yogyakarta tahun 2015 sebesar 241,66% ini diperoleh dengan mengoptimalkan radio pasar yang ada di pasar beringharjo, optimalisasi lahan pasar, penertiban listrik pasar, dan pemasangan baru, perpindahan, optimalisasi lahan parkir baik di tempat khusus maupun di tepi jalan umum. Omzet pedagang pasar yang mengalami kenaikan disetiap tahunnya yang dipengaruhi, antara lain :

- a. Promosi pasar tradisional secara besar-besaran, antara lain promo pasar belanja berhadiah melalui media cetak dan media elektronik, lomba kebersihan pasar, pembuatan iklan layanan masyarakat (ILM), pembuatan poster publikasi, penayangan iklan layanan masyarakat di televisi. Penyiaran harga sembako di Radio republik Indonesia (RRI), publikasi gebyar pasar, diselenggarakan berbagai macam lomba, dan masih banyak lagi.

- b. Kegiatan promosi pada saat musim liburan sekolah dan akhir tahun dan hari-hari besar keagamaan di dampingi pemandu pasar yang bertujuan memberikan bantuan dalam menunjukkan arah dan tempat yang diminati pengunjung khususnya di pasar Beringharjo, pemandu pasar tersebut menggunakan busana jawa agar menonjolkan ciri khas budaya Indonesia asli.
- c. Berkesinambungan kegiatan sarasehan akbar pedagang yang merupakan gabungan dari sarasehan komunitas pasar, yang rutin diadakan setiap tahunnya.
- d. Kirab pedagang pasar tradisional yang merupakan bagian rutin setiap tahunnya.
- e. Pemberian keleluasan kepada pedagang seperti pembangunan kios dengan swadaya sendiri dan sebagainya yang dilakukan atas inisiatif pedagang.

Kurangnya optimalnya peran Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta dalam meningkatkan jumlah pengunjung pasar tradisional sebagai tujuan wisata diakibatkan dari :

- a. Kurangnya orientasi Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta dalam menjadikan pasar tradisional sebagai tujuan wisata. Hal itu dapat ditemukan fasilitas yang belum memadai.
- b. Lebih mengedepankan target pencapaian hasil akhir (*output*) dan bukan berbasis klien.
- c. Tidak adanya atau kurangnya kerjasama antar sektor.

## **B. Saran**

Berbagai permasalahan yang menjadi kendala hendaknya menjadi bahan evaluasi bagi pelaksanaan selanjutnya di masa yang akan datang. Untuk mengantisipasi timbulnya permasalahan, maka perlu ditingkatkannya koordinasi dengan *stakeholder* maupun instansi lain, khususnya dalam bidang :

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas personil (SDM), baik melalui rekrutmen pegawai, diklat formal/non formal maupun diklat teknis yang akan menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.
- b. Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas sehingga DINLOPAS dapat berperan secara optimal dalam menjalankan tugas, dan dapat mewujudkan pasar yang menggunakan pengelolaan modern sebagai pusat pengembangan perekonomian, wisata, dan edukasi.
- c. Memperbaiki perencanaan program berbasis klien.
- d. Perbanyak kerjasama antar sectoral.